

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DIGITAL VEKTOR SEBAGAI MEDIA KAMPANYE SOSIAL

“AYO NAIK TRANSPORTASI UMUM” UNTUK ANAK USIA 12-16 TAHUN

Debio Pararta Wiguna¹⁾, Dhika Yuan Yurisma²⁾, Siswo Martono³⁾

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 15420100066@stikom.edu, 2) Dhika@stikom.edu, 3) Siswo@stikom.edu

Abstrak: Surabaya memiliki berbagai transportasi umum yang beroperasi sejak lama. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya transportasi membuat kendaraan semakin banyak dan mudah didapat dengan berbagai tawaran dan cicilan yang ringan sehingga dapat mempengaruhi tingkat konsumen pada penggunaan transportasi umum. Karena transportasi pribadi mudah dibeli dan didapatkan maka akan berpengaruh besar dalam tingkat kecelakaan dan volume kendaraan sehingga tingkat kemacetan semakin meningkat. Para pelajar sekolahpun menggunakan transportasi pribadi dengan berbagai alasan seperti transportasi umum terlalu lama, agar bisa lebih cepat ke sekolah, bisa jalan – jalan dahulu, dan masih banyak lagi. Dalam kenyataannya, ditemui sejumlah kasus atau kejadian yang melibatkan pelajar atau pagedara dibawah umur melakukan balapan liar, konvoi, serta hal – hal yang merugikan dimasyarakat. Dari peristiwa ini dapat ditunjukkan bahwa para pelajar membutuhkan semua edukasi dari mereka masih dini agar kelak mereka mempunyai wawasan luas serta dapat berfikir secara matang dengan memiliki tujuan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan orang sekitarnya. Selain itu juga mengarahkan para pelajar untuk menggunakan transportasi umum yang lebih aman dan hemat yang sudah disiapkan pemerintah. Dengan menganalisa suatu permasalahan yang ada pada saat ini bertujuan untuk mengedukasi berupa buku ilustrasi yang dapat menambah sebuah wawasan pada pelajar serta menerapkan pemikiran secara panjang untuk menggunakan transportasi umum demi keselamatan diri sendiri dan bersama. Dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk merancang media edukasi dan informasi tentang transportasi umum di Surabaya dalam bentuk buku ilustrasi yang difokuskan untuk pelajar dengan teknik digital vector sebagai media kampanye untuk anak usia 12-16 tahun.

Kata kunci: Buku ilustrasi, Transportasi Umum, Digital Vector, Perubahan, Gerakan Penggunaan Transportasi Umum.

Latar Belakang Masalah

Transportasi mempengaruhi laju pembangunan dari berbagai aspek ekonomi, sosial, dan politik bertujuan untuk memudahkan mobilitas masyarakat (<http://dephub.go.id>). Dengan perkembangan zaman saat ini sektor transportasi di Indonesia banyak berkembang secara pesat selain itu berkembang pula pemikiran masyarakatnya terutama dalam segi kebutuhan hidup. Salah satu adanya jumlah dari pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia yang mencapai angka 138.556.669 pada tahun 2017. Sedangkan dari perkembangan panjang jalan nasional hanya sebesar 6,85% setiap tahunnya (www.bappenas.go.id). Dari analisis yang telah diteliti diketahui bahwa angka pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor lebih berkembang daripada penambahan panjang jalan yang ada, sebab pemerintah juga kurang mengawasi dan membatasi angka penggunaan kendaraan. Jika angka penggunaan kendaraan bermotor kurang dibatasi maka akan

menyebabkan kalangan dibawah umur dapat menggunakannya dengan leluasa.

Bahkan menurut Apandi (2013) bahwa Kepala Kepolisian Republik Indonesia menyatakan tingginya kecelekaan lalu lintas di Indonesia pada saat ini sudah mencapai titik yang sangat memprihatikan. Menurut data Kementrian Perhubungan selama tahun 2016 terjadi 106.573 kecelakaan lalu lintas di seluruh wilayah Indonesia. Sebanyak 73.9 persennya melibatkan kendaraan beroda dua atau sepeda motor. Sedangkan dari data yang diperoleh di Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia menyatakan bahwa angka kecelakaan lalu lintas didominasi kalangan dibawah umur yang seharusnya belum boleh mengendarai motor apalagi belum cukup umur untuk memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM).

Banyaknya berita tentang kejadian kecelakaan bermotor yang dialami oleh anak

anak usia dibawah umur memicu banyaknya korban jiwa yang berjatuh. Polisi telah merilis kurang lebih 197 kejadian kecelakaan lalu lintas dari bulan Januari hingga Oktober 2018 yang memakan korban anak-anak dibawah umur. Kebanyakan kecelakaan lalu lintas memakan korban dari usia 11 hingga 17 tahun (CNN Indonesia, 2018). Data kecelakaan lalu lintas yang diperoleh CNN Indonesia dari bulan Januari hingga Oktober 2018 terdapat delapan pengendara yang berada di bawah usia 11 hingga 17 tahun meninggal dunia, 20 pengendara dibawah umur luka berat, dan 116 mengalami luka ringan. Seperti yang dilansir (<http://jatim.tribunnews.com>) terdapat kejadian kecelakaan yang melibatkan 2 pelajar asal Menganti Gresik yang meninggal dunia sebab kurangnya konsentrasi dalam mengemudi dan salah satu dari mereka ada yang belum memiliki SIM.

Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, salah satu solusi yang ditekankan untuk menekankan tingkat kecelakaan lalu lintas yaitu dengan mengenalkan anak dalam menggunakan transportasi umum. Dengan menggunakan transportasi umum maka secara sosial, anak dapat melatih indra kepekaannya kepada orang lain. Dimulai dari cara berbagi kepada sesama, toleransi, tenggang rasa, dan juga tata krama terhadap orang yang belum pernah kenal sekalipun. Selain itu, anak juga berkesempatan untuk belajar tentang menghormati orang lain dengan menjaga kerapian dan kebersihan transportasi umum serta anak menggunakan transportasi umum, secara tidak langsung sang anak juga menghabiskan waktu untuk berjalan kaki dan tentunya hal ini termasuk dalam berolahraga yang bertujuan untuk membantu si anak untuk menggerakkan ototnya agar tidak kaku dan menjaga kesehatan tubuh. Hal terpenting dari mengenalkan anak tentang transportasi umum ialah menjadikan sang anak mandiri agar kelak mereka besar bisa terbiasa menggunakan transportasi umum serta dapat belajar untuk menjaga dirinya sendiri.

Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu media edukasi yang dapat memberikan wawasan, arahan, dan solusi bagi anak usia dibawah umur khususnya anak usia 12-16 tahun yang belum memiliki Surat Ijin Mengemudi agar menekan angka kecelakaan kendaraan bermotor

yang banyak disebabkan pengemudi diusia bawah umur. Media edukasi tersebut berupa buku ilustrasi sebab menurut Penerbit Deepublish ilustrasi juga berperan sebagai pelengkap sebuah isi dalam pembuatan sebuah buku, ilustrasi memiliki sebuah fungsi yang sangat penting dalam sebuah buku teks, yang mayoritas berisi sebuah tulisan. Ilustrasi sangat berguna dalam menarik perhatian para pembaca agar cermat dalam memahami isi secara keseluruhan dalam membuat buku yang selanjutnya. Penambahan sebuah ilustrasi di dalam buku berisi teks sangat berguna dalam memperjelas sebuah isi dalam tulisan. Dalam memperjelas, ilustrasi memiliki fungsi sebagai pendukung kata – kata yang menggambarkan secara jelas dan tepat. Buku ilustrasi ini nantinya akan dibuat dengan berbasis vektor sebab vektor dapat membuat sebuah gambar dengan ukuran yang sangat besar tanpa mengurangi resolusinya atau tidak pecah (Kusrianto, 2007:119).

Buku ilustrasi dengan teknik vektor ini yang nantinya akan ditujukan kepada anak usia 12-16 tahun karena pada usia anak tersebut anak masuk dalam kategori masa remaja yang termasuk pada periode penting dari rentang kehidupan dengan menunjukkan masa perubahan, usia bermasalah, mencari jati diri, dan diambang mencari kedewasaan. Usia remaja menunjukkan perkembangan bahasa mulai dari meningkatkan kemampuan memahami literatur yang rumit, berbicara dalam kalimat yang mengandung dialog, yaitu variasi bahasa yang memiliki tata bahasa, kosa kata, atau pengucapan yang khas (Berko Gleason, 2005, dalam Santrock, 2007).

Metode Perancangan

Dalam metode ini digunakan sebuah perancangan yang menggunakan metode kualitatif yang tujuannya mendapatkan data tambahan untuk membuat atau merancang sebuah buku ilustrasi digital vektor sebagai media kampanye sosial “ayo naik transportasi umum” untuk anak usia 12-16 tahun.

Objek penelitian

Untuk merancang buku ilustrasi digital vektor sebagai media kampanye sosial “ayo naik transportasi umum” memiliki sebuah objek penelitian berupa transportasi umum. Oleh sebab itu peneliti mencari data tambahan dengan

melakukan sebuah analisa yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti tujuannya untuk memahami secara mendalam tentang masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat atau yang sedang hangat dalam interaksi manusia.

Hasil Analisis Data

a. Observasi

Teknik observasi tujuannya agar sang peneliti dapat melihat secara langsung untuk objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan di SMAN Kompleks, SMKN 12, dan SMPN 33 guna melihat secara langsung tentang penggunaan kendaraan bermotor yang masih dibawah umur dengan memerhatikan mulai dari cara berkendara,tingkat emosi dijalanan, hingga penguasaan medan jalan serta cuaca. Ketiga tempat tersebut didapati cara penguasaan dan tingkat emosi yang berbeda.

b. Wawancara

Metode wawancara memiliki tujuan untuk menggali sebuah data informasi yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti khususnya untuk transportasi umum. Wawancara ditujukan kepada bapak Aiptu Ngadianto selaku Ngadianto selaku staff unit lakalantas Polrestabes Surabaya, bapak Budi Setiawan selaku staff bidang angkutan Dinas Perhubungan kota Surabaya. Dan Ibu Rika Hari Retnowati selaku Guru BK SMKN 12 Surabaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi memiliki tujuan sebagai cara untuk mendapatkan data secara visual yang berupa foto dengan narasumber, saat observasi, dan foto transportasi umum yang ada di Surabaya yang akan digunakan nantinya sebagai referensi untuk membuat sebuah buku ilustrasi. Selain itu digunakan untuk bukti penguat data yang bisa dipercaya dan aktual. Dokumentasi diperoleh di SMAN Kompleks, SMKN 12, SMPN 33, dan Dinas Perhubungan kota Surabaya.

d. Studi Literatur

Hasil studi literatur yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini terdapat informasi yang dapat digunakan dari artikel resmi Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Perhubungan. Selain itu diperoleh studi

mengenai teori anak usia 12-16 tahun.

Keyword dan Konsep dari Analisis STP (Segmentasi, Targeting, Positioning).

a. Segmentasi Demografis Audiens

Jenis Kelamin : Laki – Laki serta Perempuan
Profesi : Pelajar SD, SMP, SMA/K
Usia : 12-16 tahun
Status Sosial : Menengah keatas
Siklus Keluarga : Keluarga Muda
Ukuran Keluarga : 3 - 4 orang

b. Segmentasi Demografis Market

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
Usia : 30-50 tahun
Status Sosial : Menengah ke atas

Psikografis

Untuk psikografis yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP hingga SMA yang mana berumur 12-16 tahun dengan sebuah ketertarikan terhadap transportasi dan keselamatan dalam transportasi umum, siswa usia 12-16 tahun memiliki kegemaran dalam membaca sebuah buku dengan penambahan unsur visual atau gambar, bahkan orang tua yang mensupport anaknya yang memiliki minat baca dengan memberikan buku edukasi tentang transportasi umum.

Targeting

Targeting yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan segmentasi pasar yang dijelaskan, maka telah ditetapkan target yang cocok untuk buku ilustrasi digital vektor sebagai media kampanye sosial “ayo naik transportasi umum” untuk anak usia 12-16 tahun sebagai berikut :

a. Segmentasi Demografis Audiens

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
Profesi : Pelajar SD, SMP, SMA/K
Usia : 12-16 tahun
Status Sosial : Menengah ke atas
Siklus Keluarga :Keluarga Muda

b. Segmentasi Demografis Market

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 30-50 tahun
 Profesi : Semua Pekerjaan
 Status Sosial : Menengah ke atas

tentang transportasi umum yang disarankan Dinas Perhubungan dengan penyajian yang menarik serta dapat mencegah dan menekan angka kecelakaan.

Positioning

Dalam hal ini buku ilustrasi dengan teknik vektor transportasi umum memposisikan diri sebagai media kampanye dan sarana edukasi serta wawasan mengenai transportasi umum di Surabaya saat ini, serta memberikan wawasan lebih mengenai transportasi umum yang cocok untuk usia 12-16 tahun, memberikan informasi tentang rute, regulasi, tarif, kelebihan, dan manfaat. Serta upaya pemerintah yang telah dilakukan dan berbagai upaya lainnya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan pengendara dibawah umur.

USP (Unique Selling Proposition)

Unique Selling Proposition yang terdapat dalam buku ilustrasi digital vektor ini memiliki berbagai kelebihan selain media kampanye sosial ayo naik transportasi umum adalah memadukan antara teks dan juga ilustrasi. Materi buku mengenai transportasi umum didukung dengan adanya penambahan visual berupa ilustrasi agar pembaca tidak merasa bosan serta dapat menarik minat baca pada pembaca. Transportasi umum yang akan muncul dalam buku ini merupakan 4 macam transportasi yang disarankan Dinas Perhubungan untuk pelajar sekolah di Surabaya.

Analisis SWOT

. Tabel 4.1 Analisis SWOT

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

	KEUNGGULAN	KELEMAHAN
KEUNGGULAN	<ul style="list-style-type: none"> Transportasi umum yang lebih aman untuk anak usia 12-16 tahun. Informasi transportasi umum yang mudah dipahami yang lebih bermanfaat. Transportasi umum yang menggunakan alat transportasi yang lebih aman. 	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi.
KELEMAHAN	<ul style="list-style-type: none"> Informasi transportasi umum yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi.
STRATEGI	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi. Keuntungan untuk anak-anak yang lebih banyak digunakan untuk transportasi umum yang menggunakan alat transportasi.

Dari analisis SWOT yang telah dijabarkan diatas, maka ditemukannya sebuah strategi utama pembuatan buku ilustrasi transportasi umum yaitu merancang buku ilustrasi dengan teknik vektor

Keyword

Gambar 4.1 Keyword Merancang Karya

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2019



Dalam mencari keyword yang digunakan dalam merancang buku ilustrasi digital vektor sebagai media kampanye sosial “ayo naik transportasi umum” untuk anak usia 12-16 tahun dibutuhkan beberapa analisis data dari hasil wawancara, dokumentasi, studi literatur, observasi dan data pendukung lainnya.

Deskripsi Keyword

Berdasarkan analisis keyword yang telah dilakukan maka konsep yang akan digunakan dalam merancang buku ilustrasi transportasi umum dengan teknik vektor ini adalah “Transformation”. Maksud dari keyword Transformation dalam hal ini ialah perubahan atau sebuah tindakan yang dapat dirubah dengan sebuah media buku ilustrasi yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat dipahami, diikuti, serta diterapkan dalam membantu peran pemerintah untuk SOS (Save Our Student) dan menekan angka kecelakaan di Surabaya tepatnya. Setelah keyword ditentukan ditemukan sebuah tujuan tentang target audiens dari buku ilustrasi digital vektor transportasi umum untuk anak usia 12-16 tahun dikerucutkan dalam 4 jenis transportasi umum.

Selain memberikan informasi dan edukasi nantinya target audiens juga diajak untuk kritis

dalam berfikir secara nalar pemikiran mereka agar bisa membedakan hal yang baik dan buruk. Tak lupa dimasukkan sebuah pesan singkat untuk mengingatkan tentang menjaga keamanan diri sendiri ketika menggunakan transportasi umum. Oleh sebab itu, buku ilustrasi digital vektor transportasi umum ini bersifat informatif dan edukatif yang dapat memberikan wawasan untuk bijak dalam menggunakan transportasi yang sesuai dengan umurnya serta menyadarkan anak sedini mungkin untuk tidak mengendarai kendaraan pribadi jika belum waktunya, selain itu buku ilustrasi ini memiliki sebuah tujuan yaitu menambah minat baca anak dalam hal mengetahui macam - macam transportasi umum lebih tepatnya berada di Surabaya.

Tujuan Kreatif

Perancangan buku ilustrasi digital vektor ini memiliki sebuah tujuan yang berisi sebuah informasi tentang transportasi umum yang dapat ditemukan di Surabaya berdasarkan informasi yang didapatkan di Dinas Perhubungan ditujukan untuk target audien memiliki tampilan yang menarik perhatian. Selain itu terdapat tujuan agar audiens memiliki sebuah pemikiran panjang tentang mengambil tindakan dan turut serta membantu peran pemerintah untuk menekan angka kecelakaan. Dalam merancang buku ilustrasi digital vektor transportasi umum diharap dapat menyadarkan para target audiens untuk bijak dalam menggunakan transportasi yang sesuai dengan umurnya.

Strategi Kreatif

1. Ukuran serta Halaman Buku Utama

Jenis Buku	: Buku Ilustrasi
Dimensi Buku	: 21 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: ± 60 halaman
Gramatu buku	: 210 gr
Gramatur Cover	: 260 gr
Finishing	: Hard Cover

2. Jenis Layout

Penggunaan jenis Layout yang akan digunakan dalam perancangan ini yaitu jenis layout *Grid* yang merupakan sebuah tata letak layout dengan skala dalam setiap penataan. Sehingga kesan yang ditonjolkan dalam bagian layout terkesan teratur dan berada dalam skala yang telah ditetapkan. Penggunaan layout ini menggunakan margin simetris yaitu halaman pada sebelah kanan merupakan lawan arah dari

sebelah kiri.

3. Judul

Penggunaan judul buku dalam perancangan ini adalah “Ayo Naik Transportasi Umum”. Penggunaan kata ini telah dipilih dari konsep yang dibuat sebelumnya. Sebab tujuan dalam merancang buku ini ialah untuk menginformasikan, mengedukasi, menyadarkan dan membantu peran pemerintah untuk menekan angka kecelakaan pada pelajar yang menjadi point penting sebab nantinya dalam buku ini menonjolkan informasi penting. Dengan adanya judul yang telah dipilih, audien diajak untuk tidak hanya sekedar tahu namun target audiens diajak untuk lebih peka, sadar, dan bijak untuk menggunakan transportasi yang sesuai dengan umur mereka.

4. Sub Headline

Pemilihan Sub Headline pada buku ilustrasi transportasi umum ini adalah “Gerakan perubahan untuk pelajar agar menggunakan transportasi umum untuk menekan angka kecelakaan”. Alasan dipilih karena dapat mewakili atau menjelaskan isi didalam buku serta Headline yang telah dipilih sebelumnya

5. Teknik Visualisasi

Pembuatan sebuah buku dibutuhkan suatu teknik. Teknik yang akan digunakan adalah teknik Digital Vektor. Jenis vektor yang digunakan dalam buku ilustrasi yaitu Vector Art, yang mana pembuatan ilustrasinya dibuat mirip seperti aslinya tanpa mengurangi atau melebihi – lebihkan.

6. Warna

Penggunaan warna di perancangan ini yaitu gabungan antara “Creativity” dan “Intellegence”. Paduang warna tersebut diambil dari buku karangan Terry Stone yang berjudul *Color Design Workbook*.



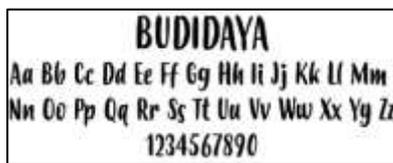
Gambar 4.2 Pemilihan Warna
Sumber : Hasil Olahan Penulis 2019

7. Bahasa

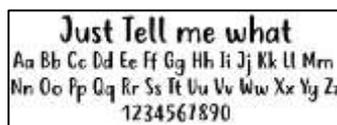
Penggunaan bahasa yang ditentukan dalam buku ilustrasi transportasi umum dengan penggunaan teknik digital vektor ini memakai bahasa Indonesia yang jelas untuk dipahami sehingga pesan atau informasi mengenai transportasi umum dalam uraian dapat dicerna oleh pembaca atau target audiens. Menggunakan sebuah kata atau diksi sesuatu yang perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi pemahaman dari audiens terhadap pesan yang akan disampaikan nantinya.

8. Tipografi

Jenis huruf yang akan digunakan berdasarkan konsep dari keyword adalah jenis huruf Handwritten digunakan untuk judul, sub judul dan isi buku. Untuk bagian judul font yang digunakan adalah Budidaya yang dibuat oleh 7Ntypes selain itu untuk sub judul dan isi buku menggunakan Just Tell me what yang dirancang oleh 7Ntypes juga. Jenis huruf Handwritten dipilih sebab jenis font tersebut meimbulkan rasa ketertarikan dan tidak kaku serta menarik perhatian sehingga menimbulkan kesan yang akrab kepada pembaca.



Gambar 4.3 Jenis Font Budidaya
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019



Gambar 4.4 Jenis Font Just Tell Me What
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Strategi Media

1. Media Utama

Dalam perancangan ini digunakan sebuah media utama yang berupa buku ilustrasi tentang transportasi umum yang beroperasi di Surabaya dengan teknik digital vektor.

2. Media Pendukung

A. X-Banner

X-Banner adalah media yang berfungsi sebagai media informasi yang berukuran besar

akan isi dari konten yang dijelaskan. X-Banner memiliki berbagai keunggulan yang dapat dilihat dengan mudah dan menarik target market.

B. Poster

Poster digunakan dalam perancangan ini sebab memberikan sebuah informasi yang dapat mudah disebarluaskan ke berbagai tempat untuk tahap perilisian buku. Sedangkan poster mempunyai sebuah kelebihan sebagai khalayak yang dapat mengatur tempo bacaan. Dalam arti pembaca bisa mengulagi bacaannya kembali. Karena sifatnya yang dicetak secara permanen atau skala panjang adalah dapat digunakan sebagai bukti.

C. Stiker

Dalam menggunakan media ini digunakan sebagai media tambahan atau sebagai barang gratis dari setiap pembelian buku. Disisi lain stiker mempunyai sifat yang menarik, dan dapat menjadi sebuah keunikan untuk mengenal suatu produk yang bisa digunakan menjadi penghias dan pengingat.

D. Pin & Gantungan Kunci

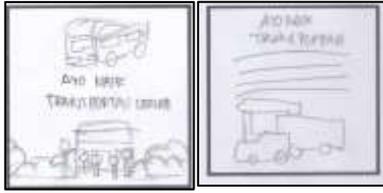
Dalam penggunaan media untuk mempromosikan ini digunakan untuk promosi, sifatnya yang sama seperti stiker namun dapat diletakkan dimana saja seperti di tas atau baju karena tidak berbentuk kertas yang hanya ditempel saja, Pin dan Gantungan Kunci menjadi aksesoris tambahan yang menarik minat pembelian.

C. Kaos dan Totebag

Kaos dan Totebag digunakan dalam perancangan ini karena memberikan daya tarik promosi secara tidak langsung bagi yang membelinya, selain itu desain yang dibuat menarik dapat juga dijadikan gaya hidup dalam berpenampilan serta totebag yang berfungsi untuk membawa sesuatu juga berfungsi untuk mempromosikan buku ilustrasi transportasi umum dengan teknik vektor, selain itu semua juga dapat menjadi merchandise bagi pemerintah untuk mendukung gerakan SOS (Save Our Student) yang mana dapat menarik lebih banyak pelajar untuk menggunakan transportasi umum.

Implementasi Karya

1. Desain Cover Depan dan Cover Belakang



Gambar 4.5 Sketsa Cover Belakang (kiri) dan Cover Depan (Kanan)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019



Gambar 4.6 Desain Halaman Cover dan Cover Belakang

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Bagian cover diberi gambar Bus Suroboyo sebagai transportasi umum ikonik khas Surabaya dengan tambahan halte untuk pelengkap gambar utama ditambah karakter orang – orang yang menunggu, penggunaan ilustrasi tersebut memunculkan karakter semangat menggunakan transportasi umum dan memberikan informasi bagi pembaca atau target audience bahwa buku tersebut mengenai ilustrasi transportasi umum di Surabaya.

2. Desain Halaman Isi Buku



Gambar 4.7 Sketsa Halaman 9 dan 31

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019



Gambar 4.8 Desain Halaman 9 dan 31

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Halaman 9 merupakan halaman gambar Bus Suroboyo dengan penempatan ditengah diberi pattern bulat,tambah, dan segitiga agar menonjolkan gaya anak muda jaman sekarang. Halaman 31 menjelaskan tentang informasi angkutan kota seperti tarif dan kelebihan dari transportasi tersebut dengan peletakaan teks dikanan dan kiri serta penambahan gambar pendukung pada sisi sebelah teks yang ditempatkan.

3. Media Pendukung



Gambar 4.9 Sketsa Desain X-Banner

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019



Gambar 4.10 Desain X-Banner

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Media pendukung X-Banner berukuran 160x60 yang didesain dengan background berwarna biru gelap yang sesuai dengan pemilihan warna diawal dari buku Ayo Naik Transportasi Umum. Selain itu dimasukkan 4 jenis transportasi umum sebagai pelengkap dan beberapa rambu – rambu lalu lintas serta garis putus – putus sebagai identitas visual dari karya tersebut..



Gambar 4.11 Sketsa Totebag
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019



Gambar 4.12 Desain Totebag
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Totebag ini diberikan gambar ilustrasi bus tepat ditengah. Desain totebag dibuat dengan ukuran A4+ menggunakan teknik sablon mesin DTG dengan warna dasar totebag yaitu putih berbahan kanvas agar desain terlihat lebih jelas.



Gambar 4.13 Sketsa Desain Stiker
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018



Gambar 4.14 Desain Stiker
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018

Desain stiker merupakan gambar dari buku “Ayo Naik Transportasi Umum” yang dilayout di ukuran A3 dan dicetak menggunakan laminasi doff.

Layout untuk stiker pada perancangan buku “Ayo Naik Transportasi Umum”

menggunakan 4 jenis transportasi yang ada dibuku yang kemudian akan diaplikasikan ke dalam media stiker. Selain itu ada juga yang menggunakan teks saja yang bertuliskan “Ayo Naik Transportasi Umum”.

Kesimpulan

Hasil dari perancangan buku ilustrasi digital vektor “Ayo Naik Transportasi Umum” dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik digital vektor dipilih karena dapat menarik perhatian pembaca terutama anak usia 12-16 tahun yang gemar membaca dan melihat ilustrasi yang dibuat menarik. Selain itu berfungsi untuk media koleksi atau media edukatif yang menginspirasi dan komunikatif, dengan dibuatnya buku ini diharapkan para pelajar sadar akan keselamatan serta dapat menjadi contoh yang baik bagi temannya atau pelajar lain untuk tidak menggunakan kendaraan pribadi jika belum cukup umur, serta membantu peran pemerintah untuk menekan angka kecelakaan yang sudah masuk ke tahap yang memprihatinkan.

Saran

Hasil penelitian yang dilakukan dari perancangan buku ilustrasi transportasi umum ini memiliki berbagai saran yang bisa dipaparkan demi kelancaran perancangan bagi lainnya yang akan lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik yang dipilih untuk anak usia 12-16 tahun harus menarik perhatian yang bertujuan untuk menimbulkan minat baca dan tidak bosan akan tulisan saja.
2. Buku ilustrasi adalah daya tarik yang bisa mempengaruhi seseorang untuk lebih minat dalam memahami dan membaca isi dari pesan pada buku tersebut.
3. Dalam perancangan tugas akhir ini berharap memiliki manfaat untuk para peneliti selanjutnya yang akan serta memiliki pembahasan yang lainnya serta dapat lebih dikembangkan secara lebih baik untuk kedepannya.
4. Perancangan tugas akhir ini semoga dapat bermanfaat untuk peneliti lainnya yang menggunakan medianya tidak hanya buku ilustrasi saja, namun bisa diperluas menggunakan video motion graphics, fotografi, ataupun yang lainnya.
5. Buku ilustrasi ini dapat dibuat menjadi E-Book untuk mempermudah peluasan wilayah yang dapat digunakan untuk siswa yang hendak pindah sekolah di Surabaya, serta dapat menjadi media edukasi untuk mempermudah Pemerintah atau Dinas

Perhubungan mengenalkan transportasi umum yang cocok untuk pelajar.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Apandi, Idris. 2013. Pendidikan Lalu Lintas Bagi Pelajar. [Online]. Diakses melalui : Kompasiana.com

Bogdan dan Taylor. 2012. Prosedur Penelitian. Dalam Moelong, Pendekatan Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta.

Kusrianto, Adi. 2006. Tipografi Komputer Untuk Desain Grafis Yogyakarta : Ando. Offset. Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.

Krori. 2011. Developmental Psychology, Homeopathic Journal 4 (3). [Online]. Diakses dari <http://www.homeorizon.com/homeopathic/articles/psychology/developmental-psychology>.

Santrock, J.W. 2003. John W. Adolescence, Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.

Sumber Artikel :

<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/08/02/korban-kecelakaan-sepeda-motor-didominasi-usia-pelajar-428201> oleh Catur Ratna Wulandari Kamis, 2 Agt 2018, 10:46.

Sumber Internet:

<https://www.kompasiana.com/sukmapr/5c344c85aeebe10b1c540ef4/korban-kecelakaan-lalu-lintas-didominasi-anak-dibawah-umur>(diakses pada tanggal 20 januari 2019)

<http://jatim.tribunnews.com/2018/05/09/2-pelajar-asal-menganti-gersik-meninggal-akibat-kecelakaan-di-jalan-gunung-sari-surabaya> (diakses pada tanggal 20 januari 2019)

<https://penerbitdeepublish.com/membuat-buku-b54/> (diakses pada tanggal 21 januari 2019)

